



**PENERAPAN METODE BERCERITA  
BUKU PILAR KARAKTER HORMAT, SANTUN DAN PENDENGAR YANG BAIK  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
KELOMPOK A1 DI RA SYIHABUDDIN KECAMATAN DAU KOTA MALANG**

Nuzula Mardiyah<sup>1</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>2</sup>, Ika Anggraheni<sup>3</sup>  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang  
e-mail: [nuzulamardiyah@gmail.com](mailto:nuzulamardiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:ika.ratih@unisma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ika.anggraheni@unisma.ac.id](mailto:ika.anggraheni@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

*It was also revealed that in recent years the culture of hospitality and courtesy in Indonesia has increasingly disappeared. Efforts were made to improve social emotional capacity by providing character learning through the story telling method of the 4 pillar characters of respect, courtesy and good listeners. This type of research used is Classroom Action Research. This research was conducted at RA SYIHABUDDIN on students in group A1. There was a very significant increase in cycle II week II, most children occupy success rates of 86% -100%, amounting to 12 children. It can be concluded that learning in improving children's emotional abilities by reading a book 9 pillars of character 4 with the title Respect, Courtesy and Good Listener can improve and enhance the emotional social abilities of early childhood. Storytelling and simulation are a unity that must be done because children not only imagine, but also practice, so they will always be remembered until adulthood and become a provision in the future.*

**Keyword:** *early childhood education programs, character, the child's social, emotional.*

**Pendahuluan**

Diselenggarakannya pendidikan adalah terdapat pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang isinya adalah Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Disinggung juga tentang berakhlak yang mulia. Bila hal ini mulai di tanamkan sejak usia dini, harapannya adalah anak akan terbiasa dengan berakhlak yang baik.

Widi Agustian seorang jurnalis mengangkat tulisan Ardhita bahwa terjadinya pengeroyokan kepada seorang guru saat mengajar yang dilakukan oleh siswa SMU di Kendal, Jawa Tengah. Di ungkap juga bahwa akhir-akhir ini sikap saling hormat, sopan dan santun sangat jarang dikalangan pemuda-pemudi terutama pada pelajar, sampai menjadi tingkat criminal yang memalukan bagi dunia pendidikan. Sikap sopan dan santun tidak tercermin saat menghadapi orang yang harusnya kita hormati dan menjadikan mereka panutan yaitu terhadap guru. (Okezone News, 05 Desember 2018). Untuk mengatasi permasalahan sikap tidak hormatan dan ketidak sopanan yang terjadi di masa depan kita harus memperbaiki karakter sejak usia dini yang terfokus dalam buku 9 pilar karakter 4 dengan judul Hormat, Santun dan Pendengar yang Baik. Di dalamnya menjabarkan tentang bagaimana menghadapi dan bagaimana berperilaku kepada orang lain.

Pembelajaran bercerita buku pilar karakter 4 yang berjudul “Hormat, Santun dan Pendengar yang Baik” sangatlah penting untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Menurut Hurlock (1978: 250) berkembangnya ketrampilan sosial dapat dilihat dari kemampuan saat dapat melakukan segala sesuatu sesuai aturan yang berlaku. Agar generasi bangsa kita kedepan memiliki akhlak yang mulia dan memiliki sosial emosional yang bagus. Karena itu mulai sejak dini sosial emosional pada anak harus dikembangkan. Karena betapa pentingnya pendidikan karakter ini yang dapat mengubah bangsa kita kedepannya bahkan EI jauh lebih di perlukan ketimbang IQ yang tinggi. Dimasa emas ini penanaman sosial emosional diharapkan diberikan secara optimal, agar semua hal baik terus tertanam kuat dan itu menjadi investasi masa depan.

Menurut Sulistiani (2019) pembelajaran tidak hanya tentang kepintaran otak dan kekuatan jasmani, tetapi pembelajaran lebih ditekankan pada ketrampilan karakter yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Kebutuhan peserta didik tidak hanya berhubungan dengan memahami konsep matematika tetapi juga kebutuhan akan pentingnya nilai, karakter serta dikenalkan dan mencintai budaya sejak dini. Perkembangan Ilmu dan Teknologi turut andil dalam perubahan paradigm pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan pada anak tetapi guru juga harus dapat memberikan kegiatan agar anak dapat membentuk pengetahuann sendiri. Guru menyediakan apa yang dibutuhkan anak untuk mencari tahu dan menerapkan gagasan yang dimiliki anak yang aktif membangun pengetahuan terus menerus lalu menyesuaikan dan mengakomodasi informasi baru (Anggraheni :2019)

Dari konteks penelitian tersebut, maka focus penelitian ini adalah; Bagaimana penerapan dan peningkatan kemampuan sosial emosional anak melalui pembelajaran bercerita buku pilar karakter hormat, santun dan pendengar yang baik pada anak kelompok A1 di RA Syihabuddin. Sehingga tujuan penelitian yang akan dicapai adalah akan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A1 di RA Syihabuddin melalui pembelajaran bercerita buku pilar karakter hormat, santun dan pendengar yang baik.

#### **A. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bekerjasama dengan kepala sekolah, guru dan peneliti. Menurut Suyanto (1997): Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan upaya-upaya perbaikan dan dapat mengembangkan metode-metode didalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas RA A1 di RA Syihabuddin Kelurahan Landungsari, Kecamatan Dau, Kota Malang. pada semester genab tahun ajaran 2019/2020, yaitu usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak, terdiri 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi untuk mendapatkan data dan fakta tentang sosial emosional anak. Jenis sumber data yang diperoleh yaitu Sumber data primer adalah dari hasil penilaina saat dilakukkannya penelitian, sedangkan data sekunder berupa data foto atau dokumentasi pada subjek yang diteliti. Penelitian ini bersifat kajian tindakan kelas, tindakan berupa pelaksanaan proses pembelajaran berbasis pilar karakter. Dalam penelitian ini siswa diberi cerita dan simulasi atau contoh praktek tentang karakter Hormat, Santun dan Pendengar yang Baik di dalam siklus.



Gambar 1. Metode bercerita buku pilar karakter 4 (hormat santun dan pendengar yang baik)

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Pada saat siklus pertama diperoleh data sebagai berikut disimpulkan bahwa anak yang mempunyai kemampuan sosial emosional berjumlah 4 anak terdapat di tingkat keberhasilan 0% - 25% dan 11 anak pada tingkat keberhasilan 26%-74% . Karena tingkat keberhasilan belum mencapai lebih dari 75% dinyatakan kemampuan sosial emosional anak masih kurang. Yang kekurangannya dalah anak masih banyak yang berbicara sendiri saat guru bercerita di depan kelas, ada juga saat anak bercerita di depan kelas tidak sesuai dengan tema yang diangkat saat itu.

Setelah dilakukan siklus ke dua minggu pertama diperoleh data yang dapat disimpulkan bahwa diketahui bahwa siswa yang mempunyai kemampuan sosial emosional berjumlah 4 anak terdapat di tingkat keberhasilan 26%-74%, 3 anak terdapat di tingkat keberhasilan 75%-85%, dan 8 anak terdapat di tingkat keberhasilan 86%-100%. Karena tingkat keberhasilan sudah mencapai lebih dari 75% di sebagian besar siswa dinyatakan kemampuan sosial emosional anak mengalami peningkatan ke tingkat sangat bagus. Anak sudah mulai melakukan dan memahami tentang karakter yang diajarkan tetapi masih belum berinisiatif mengingatkan temannya.

Terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II minggu II tidak ada anak yang menempati tingkat keberhasilan 26%-74%, dan hanya 3 anak yang menempati tingkat keberhasilan 75%-85%, sebagian besar anak menempati tingkat keberhasilan 86%-100% yang berjumlah 12 anak. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak dengan cara membacakan buku 9 pilar karakter 4 dengan judul Hormat, Santun dan Pendengar yang Baik dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini

### **2. Pembahasan**

Penerapan pembelajaran bercerita buku pilar karakter hormat, santun dan pendengar yang baik untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A1 di RA Syihabuddin adalah: Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 bulan februari 2020 sampai dengan tanggal 24 Februari 2020 di RA Syihabuddin Kecamatan Dau, Kota Malang pada tahun ajaran 2019-2020, adapun subjek penelitiannya yaitu anak-anak kelompok A1 yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan masing-masing selama 1 jam dikelompok A1. Prosedur penilaian yang digunakan yaitu menggunakan pengamatan/observasi

kepada sang anak. peneliti mulai melakukan pengamatan dari pra siklus, peneliti mengamati sejauh mana kemampuan sosial emosional anak, dan ternyata kemampuan sosial emosional anak yang masih kurang, sehingga peneliti melakukan penelitian siklus I dimana peneliti menerapkan pembelajaran bercerita buku pilar karakter yang terfokus pada pilar karakter 4 yang berjudul hormat santun dan pendengar yang baik dan ternyata penelitian ini berhasil di siklus ke II dengan jumlah anak 15 yang berhasil 12 anak atau dalam tingkat keberhasilan 86 % - 100 %.

Penelitian dilakukan dengan 2 siklus, dalam 1 siklus dilaksanakan 2 minggu, setiap minggu dilaksanakan bercerita buku 9 pilar karakter 4 yang berjudul hormat, santun dan Pendengar yang baik dan juga dilakukan simulasi atau praktek tentang pilar karakter yang telah diajarkan di hari sebelumnya. Agar imajinasi anak lebih berkembang dilakukanlah simulasi anak berperan sesuai dengan karakter tersebut, agar lebih membekas.

Pada penelitian ini, hasil pembelajaran adalah peningkatan kemampuan sosial emosional melalui kegiatan bercerita buku pilar karakter 4 dengan judul hormat, santun dan pendengar yang baik belum meningkat saat siklus I, tetapi saat dilakukan siklus II terdapat peningkatan yang memuaskan karena anak mulai merasakan pembiasaan dan melihat contoh keteladanan dari para guru.

Pada penelitian ini, hasil pembelajaran adalah peningkatan kemampuan sosial emosional melalui kegiatan bercerita buku pilar karakter 4 dengan judul hormat, santun dan pendengar yang baik belum meningkat saat siklus I, tetapi saat dilakukan siklus II terdapat peningkatan yang memuaskan karena anak mulai merasakan pembiasaan dan melihat contoh keteladanan dari para guru.



Gambar 2. Anak bersikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua (terutama guru dan orang tua)

Bercerita dan simulasi adalah satu kesatuan yang saling mendukung untuk pembelajaran pilar karakter dalam meningkatkan ketrampilan sosial emosi anak. Dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A1 di RA Syihabuddin melalui pembelajaran bercerita buku pilar karakter Hormat santun dan pendengar yang baik dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Perbedaan Peningkatan Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Tingkat Keberhasilan			
		0% - 25 %	26 % - 74 %	75 % - 85 %	86 %- 100 %
1.	Siklus I Minggu I	4	11	0	0
2.	Siklus I Minggu II	1	12	2	0
3.	Siklus II Minggu I	0	4	3	8
4.	Siklus II Minggu II	0	0	3	12

Menurut Bredekamp (dalam Zubaidah, 1987), masing-masing anak sangat unik dan memiliki ciri khasnya sendiri mulai dari bakat, latar belakang dll, dengan pengalaman yang di lalukannya dan stimulus yang terus diberikan membentuk pola-pola perkembangannya sendiri.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan edukatif media bergambar pada anak usia kelompok A RA.11 Siti Khadijah Kota Batu mengalami perubahan proses pembelajaran yang sangat baik. Potensi dalam diri anak berkaitan dengan setiap aspek perkembangan yang dibawa sejak dalam kandungan melalui berbagai rangsangan dan pembiasaan baik harus diberikan kepada anak usia dini. Anak berkembang dan belajar dari lingkungannya dan selalu mengalami perubahan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perkembangan seluruh aspek kecerdasan anak usia dini terletak pada orang tua, guru dan lingkungan yang ada disekitar anak.

Melalui penerapan permainan edukatif media bergambar pada anak usia kelompok A, yang dilakukan secara bertahap dengan menyajikan permainan edukatif media bergambar pada kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran di masing-masing sentra, menjadikan pembelajaran berlangsung aktif

menyenangkan pada anak usia kelompok A serta meningkatnya seluruh potensi aspek perkembangan peserta didik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dan ketuntasan hasil pembelajaran dari ketiga observasi pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran di masing-masing sentra menunjukkan hasil yang baik. Baik dari segi perkembangan semua aspek kecerdasan peserta didik maupun dari segi penyajian pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia kelompok A melalui inovasi pembelajaran menggunakan media bergambar.

### Daftar Rujukan

- Anggraheni, Ika (2019) *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Al-Rifaie Gondanglegi*. Jurnal Pendidikan Islam  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3094/2812>
- Rista, Ardhita Oky (2018) *Hilangnya Sopan Santun Siswa*. Oke Zone jurnalis widi Agustian <https://news.okezone.com/read/2018/12/05/65/1987099/hilangnya-sopan-santun-siswa>
- Harlock, E.B. (2002), *Psikologi Perkembangan*. 5<sup>th</sup> edition. Erlangga : Jakarta
- Sulistiani, Ika Ratih (2019), *Pendidikan Nilai, Budaya Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada SD/MI*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam. 1(1)  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/2767/2587>
- Tatminingsih, Sri (2014) *Hakekat Anak Usia Dini*. Modul Universitas Terbuka: Jakarta
- Zubaidah, Siti, *Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*  
[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/dr-enny-zubaidah-mpd/Produk%20Bahan%20Ajar\\_Pengembangan%20Bahasa%20Anak%20Usia%20Dini.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/dr-enny-zubaidah-mpd/Produk%20Bahan%20Ajar_Pengembangan%20Bahasa%20Anak%20Usia%20Dini.pdf)